

## PENDAMPINGAN PEMBUATAN *E-MODUL* PEMBELAJARAN PADA GURU SEKOLAH DASAR

Ahmad Khoiri<sup>1</sup>, Waridah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> STKIP Melawi

Jl. RSUD Melawi km. 04 Kec. Nanga Pinoh Kab. Melawi Kal-Bar

Ahmadkhoiri2290@gmail.com, ida\_waridah@yahoo.com

**Abstract:** Assistance in making learning e-modules for Elementary School Teachers aims to provide solutions to problems encountered by teachers so that students are more active and independent, teaching materials in the form of electronic modules (e-modules) can be used and in utilizing appropriate technology based on applications that are effectively used in learning. The method of implementing this assistance through three stages, namely: planning, implementation and evaluation. The result of this assistance is to produce an output in the form of learning e-modules that can be used by teachers effectively.

**Keywords:** Assistance, Making E-Modules, and Learning

**Abstrak:** Pendampingan pembuatan e-modul pembelajaran pada Guru Sekolah Dasar ini bertujuan untuk memberikan solusi permasalahan yang ditemui oleh guru agar siswa lebih aktif dan mandiri maka dapat digunakan bahan ajar berupa modul elektronik (*e-modul*) dan dalam memanfaatkan teknologi tepat guna berbasis aplikasi yang efektif digunakan dalam pembelajaran. Metode pelaksanaan pendampingan ini melalui tiga tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil dari pendampingan ini adalah menghasilkan luaran berupa e-modul pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dengan efektif.

**Kata kunci:** Pendampingan, Pembuatan E-Modul, dan Pembelajaran

Era disrupsi menuntut manusia untuk melakukan perubahan seiring dengan kemajuan saint teknologi, dan apabila kita gagal untuk beradaptasi maka akan tertinggal jauh dari kemajuan zaman. Hal tersebut juga menuntut manusia untuk cepat beradaptasi, terutama dalam bidang profesi seorang guru sebagai pendidik yang menggeluti bidang pendidikan. Tantangan penyelenggaraan pendidikan pada abad ke 21 menjadi semakin kompleks, dalam mencapai tujuan pendidikan dan menjamin peserta didik memiliki keterampilan belajar dan berinovasi, keterampilan menggunakan teknologi dan media informasi, serta dapat bekerja, dan bertahan dengan menggunakan kecakapan hidup (*life skills*). Kecakapan hidup (*life skill*) ini dikenal dengan kecakapan abad 21 (Khoiri et al., 2022).

Kecakapan abad 21 dapat diwujudkan pada sistem pembelajaran yang terintegrasi dengan teknologi atas dasar asas relevansi kehidupan di era revolusi industri 4.0 dan *society* 5.0. terhadap kompetensi penguasaan teknologi bagi guru sebagai pendidik.

Berasarkan wawancara dengan beberapa guru sekolah dasar di Kecamatan Nanga Pinoh rata-rata banyak guru yang terkejut dengan proses belajar yang menuntut guru untuk cakap memanfaatkan perkembangan teknologi. Guru harus bisa memanfaatkan teknologi dalam mengembangkan media pembelajaran yang menarik siswa dalam belajar, sehingga siswa dapat lebih termotivasi dan guru juga mudah mentransferkan ilmu pengetahuan dengan tercapainya capaian pembelajaran secara maksimal.

Berdasarkan penelitian (Ricu Sidiq & Najuah, 2020), modul pembelajaran juga mengalami transformasi dalam hal penyajiannya ke bentuk elektronik, yang dikenal sebagai modul elektronik (*e-module*). E-modul adalah modul versi elektronik dimana akses dan penggunaannya dilakukan melalui alat elektronik seperti komputer, laptop, tablet atau bahkan smartphone. Penyusuna e-modul memerlukan ide, kreativitas dan inovasi guru agar siswa mampu memahami materi dengan lebih baik dan menyenangkan (Sofyan et al., 2023).

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini untuk memberikan solusi permasalahan yang ditemui oleh guru agar siswa lebih aktif dan mandiri maka dapat digunakan bahan ajar berupa modul elektronik (e-modul) dan dalam memanfaatkan teknologi tepat guna berbasis aplikasi yang efektif digunakan dalam pembelajaran.

## METODE

Subjek sasaran kegiatan adalah 19 peserta yaitu guru Sekolah Dasar dan Swasta di Kecamatan Nanga Pinoh, yaitu:

Tabell. Peserta Pelatihan Pendampingan E-modul Pembelajaran

No	Nama SD / Swasta	Jumlah Peserta
1.	SD Negeri 01 Nanga Pinoh	2
2.	SD Negeri 03 Nanga Pinoh	2
3.	SD Negeri 06 Nanga Pinoh	2
4.	SD Negeri 13 Nanga Pinoh	2
5.	SD Negeri 11 Nanga Pinoh	2
6.	SD Negeri 14 Kelakik	2
7.	SD Negeri 28 Kelakik	2
8.	SD Negeri 09 Tanjung Lay	2
9.	SD Negeri 27 Kenual	2
10	SD Swasta Muhammadiyah Nanga Pinoh	2
	Jumlah	20

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu: a) tahap perencanaan; pada tahap ini Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) mengumpulkan ide tentang kegiatan pengabdian yang dapat dilaksanakan dan memutuskan untuk melakukan kegiatan pendampingan pembuatan e-modul pembelajaran pada guru-guru sekolah dasar sederajat di Kecamatan Nanga Pinoh, b) tahap pelaksanaan; pada tahap ini melaksanakan pendampingan pembuatan e-modul pembelajaran, c) tahap evaluasi; pada tahap ini tim PkM mengumpulkan data-data hasil pengabdian, pengolahan data serta refleksi yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian untuk dilakukan tindak lanjut.

## HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan diawali tim PkM koordinasi koordinasi dengan UPPM STKIP Melawi kemudian menentukan subjek sasaran pengabdian. Sasaran pengabdian ialah 20 guru Sekolah Dasar di kecamatan Nanga Pinoh. Dari peserta yang ikut kemudian diberikan *post tes* sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Post-tes Pendampingan Pembuatan E-Modul Pembelajaran pada Guru SD

No	Bagian Awal	Jawaban	Persentase
1.	Apa yang bapak/ibu ketahui tentang e-modul?	Buku Elektronik	100%
2.	Apakah bapak/ibu pernah mendapatkan pelatihan/pendampingan tentang pembuatan e-modul sebelumnya?	Belum Pernah	90%
3.	Apakah bapak/ibu tertarik menggunakan e-modul?	Sangat Tertarik	85%
4.	Di era digital ini apakah perlu bagi seorang guru bisa membuat e-modul?	Sangat Perlu	100%
5.	Apakah perlu adanya pengembangan pengetahuan tentang pembuatan e-modul bagi guru sekolah dasar?	Sangat Perlu	100%

*Sumber data yang sudah diolah oleh Tim PkM*

Berdasarkan tabel 2 dapat dideskripsikan bahwa peserta merasa sangat perlu dan termotivasi untuk mengikuti kegiatan pendampingan pembuatan e-modul pembelajaran. Kemudian guru-guru dibekali ilmu dan pengetahuan mengenai aplikasi-aplikasi pendukung pembelajaran, serta cara mengolah bahan ajar menjadi lebih menarik dan efektif untuk disampaikan kepada siswa. Salah satu cara agar modul dapat lebih diminati siswa adalah dengan menciptakan modul dalam bentuk elektronik yang dapat dijadikan suatu media interaktif karena dapat disisipi media lain seperti teks dan gambar maupun audio.

Adapun *outline* pendampingan pembuatan e-modul pembelajaran pada guru sekolah dasar yaitu sebagai berikut.

Tabel 3. *Outline* Modul Elektronik Pembelajaran

No	Bagian Awal	Bagian Isi	Bagian Akhir
1.	Cover	Judul Materi	Evaluasi
2.	Kata Pengantar	Uraian Materi	Daftar Pustaka
3.	Daftar Isi	Latihan Soal	
4.	Capaian Pembelajaran	LKS	
5.	Tujuan Pembelajaran	Rangkuman	
6.	Ruang Lingkup		
7.	Materi Pendahuluan		

Dari table 3 dapat diinterpretasikan bahwa e-modul atau elektronik modul adalah modul dalam bentuk digital, yang terdiri dari teks, gambar, atau keduanya yang berisi materi elektronika digital disertai dengan simulasi yang dapat dan layak digunakan dalam pembelajaran. Dalam kegiatan ini penulis lebih menekankan pada pembuatan dan sistematika modul elektronik yang berupa modul dalam *Portable Document Format* (PDF) dengan materi *outline* e-modul yang sudah penulis sampaikan.



Gambar 1. Peserta Pendampingan Pembuatan E-Modul Pembelajaran pada Guru Sekolah Dasar

Evaluasi atau *pos test* pelaksanaan ini ialah guru lebih termotivasi untuk mengembangkan dan menghasilkan modul elektronik yang bisa dimanfaatkan dalam pembelajaran efektif. Indikator kinerja utama yang diperoleh adalah a) Pendampingan ini bertujuan untuk memberikan alternatif solusi mengenai permasalahan yang dihadapi guru di bidang pendidikan dan teknologi pada aspek pembelajaran. b) Teknologi pembelajaran tersebut berkaitan dengan peningkatan kompetensi guru dalam pembuatan bahan ajar.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat yang telah kami laksanakan dapat ditarik kesimpulan yaitu pendampingan pembuatan e-modul pembelajaran dapat memberikan solusi permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam meningkatkan kompetensi pada

pemanfaatan teknologi tepat guna berbasis aplikasi yang mudah digunakan dalam pembelajaran dan menghasilkan luaran berupa e-modul pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dengan efektif. Pelatihan dan pendampingan ini perlu ditingkatkan lagi khususnya kepada guru-guru Sekolah Dasar agar guru-guru lebih adaptif dengan kemajuan teknologi pendidikan di pembelajaran era *society* 5.0.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis ucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah dan seluruh dewan guru SD Negeri maupun Swasta di kecamatan Nanga Pinoh. Tim penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Melawi yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik dan lancar.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Khoiri, A., Mastiah, M., & Mardiana, M. (2022). Literasi Digital Bagi Guru Dan Calon Guru Sekolah Dasar Sebagai Penunjang Pembelajaran Dan Penelitian. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 87–94. <https://doi.org/https://doi.org/10.46368/dpkm.v2i2.836>
- Ricu Sidiq, & Najuah. (2020). Pengembangan E-Modul Interaktif Berbasis Android pada Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 9(1), 1–14. <https://doi.org/10.21009/jps.091.01>
- Sofyan, D., Rostikawati, R. T., & Suryanti, Y. (2023). Pelatihan Penerapan E-Modul Berbasis Anyflip Dalam Meningkatkan Kompetensi Literasi Digital Guru Sekolah Dasar Di Kota Bogor. *Communnity Development Journal*, 4(1), 882–887.